

## **ABSTRAK**

**Analisis Keamanan Informasi Kesehatan Pasien Pada Berkas Rekam Medis Di RSUP Sanglah Denpasar,** Resti Ginanjar Fitria Putranti. Nim E4110607, Tahun 2014, 72 hlm, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sustin Farlinda, S.Kom., M.T (Pembimbing I) dan Nugroho Setyo Wibowo, S.T.,M.T (Pembimbing II)

Rekam medis digunakan sebagai pedoman atau perlindungan hukum yang mengikat karena didalamnya terdapat segala catatan tentang tindakan, pelayanan, terapi, waktu terapi, tanda tangan dokter yang merawat, tanda tangan pasien yang bersangkutan, dan lain-lain. Berkas rekam medis juga menyediakan data untuk membantu melindungi kepentingan hukum pasien, dokter dan penyedia fasilitas pelayanan kesehatan. Catatan ini juga menyediakan data yang dapat melindungi kepentingan hukum pasien dalam kasus-kasus kompensasi pekerja, kecelakaan pribadi atau malpraktek.

Berdasarkan hasil dari Praktek Kerja Lapangan di RSUP Sanglah Denpasar di instalasi rekam medis, telah didapat bahwa sistem keamanan untuk ruang penyimpanan berkas rekam medis pasien masih belum sesuai dengan Keputusan Dirjen Pelayanan Medik No.78/Yanmed/RS/Umdik/YMU/I/91 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit. Pada bab IV tentang pemilikan dan pemanfaatan rekam medis dijelaskan bahwa untuk melindungi kerahasiaan tersebut dibuat ketentuan-ketentuan salah satunya adalah hanya petugas rekam medis yang diizinkan masuk ruang penyimpanan berkas rekam medis. Namun pada kenyataannya, banyak petugas-petugas dari poliklinik yang masuk ke ruang penyimpanan berkas rekam medis. Hal itu dikarenakan kurangnya rasa kedisiplinan petugas rekam medis untuk menutup pintu yang telah dilengkapi oleh sistem keamanan finger print. Selain itu juga petugas rekam medis membiarkan petugas-petugas lain untuk masuk ke ruang penyimpanan berkas rekam medis. Praktek Kerja Lapangan ini mempunyai tujuan mengidentifikasi, menjelaskan keamanan informasi berkas rekam medis di unit rekam medis.

Kata Kunci : Keamanan Informasi Kesehatan Pasien, Hukum Kesehatan